

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran tentang apa yang terjadi pada suatu populasi tertentu. Dalam bidang kesehatan, jenis penelitian deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau komunitas tertentu, termasuk rekam medis dan informasi kesehatan (Masturoh & Anggita, 2018). Pada penelitian ini, peneliti meneliti tingkat pengetahuan remaja putri mengenai keputihan. Model pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktunya pengukuran/ observasi hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 April sampai dengan 23 April 2021 di SMA Negeri 1 Amlapura.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan, terdiri dari objek / topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, objek / topik tersebut ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian dapat ditarik kesimpulan (sintesis) (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri kelas

10 MIPA SMA Negeri 1 Amlapura pada tahun 2021. Dimana jumlah populasi remaja putri kelas X MIPA sebanyak 97 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang sebenarnya diteliti dan disimpulkan (Masturoh & Anggita, 2018). Menurut (Nursalam, 2015) rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besar sampel menggunakan rumus *slovin* adalah :

$$n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi (remaja putri kelas X MIPA SMA Negeri 1 Amlapura)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (p) (d = 0,05)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

dengan menggunakan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{97}{1 + 97 (0,05^2)} \\n &= \frac{97}{1 + 97 (0,0025)} \\n &= \frac{97}{1 + 0,2425} \\n &= \frac{97}{1,2425}\end{aligned}$$

n = 78 orang

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 orang

Fokus pada penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan remaja putri mengenai keputihan di SMA Negeri 1 Amlapura berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk dapat menyelesaikan topik penelitiannya (Sani K., 2018). Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah :

1. Siswi yang memiliki nomer *whatsapp* dan aktif
2. Siswi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik populasi yang dapat memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat dijadikan objek penelitian (Sani K., 2018).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

1. Siswi yang memiliki gangguan ginekologi tertentu
2. Siswi yang tidak memiliki nomor *whatsapp* yang aktif
3. Remaja putri yang tidak kooperatif

3. Teknik sampling

Menurut Sugiyono (2001) dalam Masturoh & Anggita (2018) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Cara pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik sampling *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel

tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data merupakan kumpulan angka atau huruf hasil dari penelitian terhadap sifat atau karakteristik yang kita teliti (Surahman et al., 2016). Berdasarkan sumbernya, jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden. Berdasarkan skala pengukuran, data yang dikumpulkan adalah data ordinal dari hasil pengukuran kuesioner pengetahuan.

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang terbaru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturoh & Anggita, 2018). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putri mengenai keputihan di SMA Negeri 1 Amlapura. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai suatu teknik untuk memperoleh data dan kemudian dianalisis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan kuisisioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Masturoh &

Anggita, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan kuisioner tertutup dimana peneliti sudah menyiapkan pilihan jawaban dan responden memilih sesuai dengan jawaban yang dianggap benar. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner tertutup maksudnya peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami. Dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan survey dan kuisioner ini dibuat sendiri oleh peneliti, kemudian kuisioner dilakukan uji coba untuk mengetahui reliabilitas dan validitas. Kuisioner tersebut nantinya akan diisi oleh responden yang bersedia untuk diteliti.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

- a. Tahap persiapan
 - 1) Administrasi
 - a) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar bagian penelitian.
 - b) Mengajukan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
 - c) Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Dinas Perizinan Kabupaten Karangasem.
 - d) Peneliti mendapatkan surat ijin dari Dinas Perizinan Kabupaten Karangasem yang kemudian diserahkan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Amlapura untuk permohonan ijin penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti berkoordinasi dengan pihak Tata Usaha (TU) sekolah untuk meminta data nomor-nomor siswi kelas X MIPA. Kemudian peneliti menghubungi satu-persatu siswi dan siswi yang masuk dalam kriteria inklusi kemudian dijadikan responden. Begitu seterusnya sampai mencapai jumlah sampel yaitu sebanyak 78 orang. Sebelum mengambil data peneliti memperkenalkan diri, serta menjelaskan tujuan penelitian, prosedur dan hak serta kewajiban responden mengikuti kegiatan penelitian. Tahapan dalam pengambilan data sebagai berikut.

- 1) Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden secara langsung melalui *whatsapp*.
- 2) Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian dan sesuai kriteria inklusi diberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) secara online.
- 3) Mengumpulkan hasil identifikasi tingkat pengetahuan responden mengenai keputihann dengan mengisi kuesioner melalui *google form*.
- 4) Melakukan pemeriksaan ulang secara detail kelengkapan data yang telah diisi.
- 5) Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.
- 6) Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis.

3. Instrumen penelitian

Menurut kajian teori mendalam, instrument adalah alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang berasal dari berbagai tahapan konsep, struktur, dan bentuk variabel (Masturoh & Anggita, 2018). Instrumen

pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup dengan jumlah pernyataan 15 soal untuk mendapatkan data mengenai tingkat pengetahuan remaja putri mengenai keputihan.

Scoring yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala *Guttman* adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif. Selain dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, juga dibuat dalam bentuk daftar *checklist*. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah diberi skor 0 (Masturoh & Anggita, 2018).

Sebelum memberikan kuesioner kepada responden, validitas dan reliabilitas kuesioner akan diuji dengan menggunakan aplikasi Paket Statistik Ilmu Sosial (SPSS) versi 25

a. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan menilai apakah seperangkat alat ukur telah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dimana kriteria dalam pengambilan keputusan uji validitas *Product Moment Peason Correlation*, yakni : jika nilai $r_{dihitung} > \text{nilai } r_{tabel, \text{instrument}}$, instrument dinyatakan valid. Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, intrumen dinyatakan tidak valid.

Uji coba instrument dilakukan pada 30 remaja putri yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel yaitu pada remaja putri di wilayah SMA Negeri 2 Amlapura. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan SPSS Statistic 25 hasil uji 15 item kuesioner kepatuhan didapatkan semua nilai r hitung

$> r$ tabel (r hitung $> 0,361$) sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan adalah valid.

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah uji instrument yang dimaksud untuk mengetahui sejauh mana ketahanan (kehandalan) suatu instrument dalam pengumpulan data. Uji ini akan menunjukkan sejauh mana pengukuran dari suatu test tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam konsisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai α *cronbach* = 0,60. Soal didalam kuesioner dikatakan *reliable* ketika nilai α hasil analisis $> \alpha$ *cronbach* (Yusuf & Daris, 2018).

Uji coba instrument dilakukan pada 30 remaja putri yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel yaitu pada remaja putri di wilayah SMA Negeri 2 Amlapura. Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS Statistic 25 hasil uji 15 item kuesioner kepatuhan didapatkan hasil nilai α *cronbach* = 0.805 yang artinya nilai $\alpha > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan ke-15 item pertanyaan *reliable*.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Menurut Masturoh & Anggita (2018) pengolahan data merupakan bagian dari penelitian pasca pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data yaitu :

a. *Editing*

Editing atau edit data adalah tahapan mengedit data yang dikumpulkan dari

hasil pengisian kuesioner untuk memastikan bahwa jawabannya sudah lengkap. Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi kode responden, usia, kejadian keputihan, paparan informasi, media dan tingkat pengetahuan mengenai keputihan untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

b. Coding

Coding merupakan tabel kode yang terdiri dari tabel-tabel yang dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari alat ukur yang digunakan. Pemberian kode dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1) Usia

- a) Responden yang berusia 15 tahun diberikan kode 1
- b) Responden yang berusia 16 tahun diberikan kode 2
- c) Responden yang berusia 17 tahun diberikan kode 3

2) Pernah mengalami keputihan

- a) Responden yang menjawab ya diberikan kode 1
 - b) Responden yang menjawab tidak diberikan kode 2
- 3) Pernah mendapatkan informasi mengenai keputihan

- a) Responden yang menjawab ya diberikan kode 1
- b) Responden yang menjawab tidak diberikan kode 2

4) Media informasi

- a) Televisi diberikan kode 1
- b) Internet diberikan kode 2
- c) Media massa cetak kode 3
- d) Keluarga/teman/guru diberikan kode 4

- e) Penyuluhan diberikan kode 5
- f) Buku diberikan kode 6
- 5) Tingkat pengetahuan
 - a) Responden dengan tingkat pengetahuan kurang diberikan kode 1
 - b) Responden dengan tingkat pengetahuan cukup diberikan kode 2
 - c) Responden dengan tingkat pengetahuan baik diberikan kode 3

c. *Entry data*

Entry data adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Processing*

Processing adalah proses setelah mengisi semua kuesioner dengan benar dan mengkodekan jawaban responden atas kuesioner tersebut ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Data yang dimasukkan kedalam program komputer adalah kode responden, usia, kejadian keputihan, paparan informasi, media dan tingkat pengetahuan.

e. *Cleaning data*

Cleaning data adalah pengecekan ulang apakah data yang diinput sudah benar atau terjadi kesalahan pada saat memasukkan data.

2. Teknik analisis data

Analisis deskriptif adalah proses pengolahan data yang secara ilmiah mendeskripsikan dan merangkum data dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Jenis statistik yang digunakan adalah analisis univariat untuk memahami pengetahuan remaja putri atau proporsi variabel yang diteliti. Tingkat pengetahuan dianalisis dengan distribusi frekuensi sedangkan usia dianalisis dengan ukuran nilai minimum maksimum, nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi.

F. Etika Penelitian

Menurut (Monator, 2017) penerapan etika dalam penelitian dapat berbentuk sebagai berikut :

1. *Informed consent*

Berisi kesepakatan untuk menjadi objek penelitian. Oleh karena itu peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian agar responden dapat memahami dan mempertimbangkan untuk menjadi responden penelitian. Peneliti jangan memaksanya menjadi subjek penelitian.

2. *Anonimty*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya inisial atau kode berupa angka atau huruf

3. *Confidentiality*

Menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. Informasi tersebut digunakan untuk tujuan penelitian saja, bukan untuk publikasi, atau harus diperoleh izin dari situs penelitian / pihak terkait.